

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa latarbelakang ibu – ibu rumah tangga di Kelurahan Lontar Kecamatan Sambikerep masih menggunakan jasa *mindring* karena beberapa hal yaitu; 1). Sistem pembayaran yang mudah, disetiap minggunya *mindring* selalu datang ke rumah – rumah pelanggannya. Sehingga memudahkan ibu – ibu tanpa harus keluar rumah dan menabung, barang yang mereka inginkan dapat terpenuhi. 2). Adanya dorongan dari orang tua yang juga menggunakan *mindring* dalam memenuhi kebutuhan barang mereka. 3). Adanya hubungan pertemanan antara pedagang *mindring* dengan ibu rumah tangga. 4). Kelengkapan barang yang dijual oleh pedagang *mindring*, pedagang *mindring* menerima segala pesanan ibu rumah tangga sehingga hal tersebut menjadi pendorong yang baik. Proposisi yang paling sering muncul pada latarbelakang ibu rumah tangga pengguna jasa *mindring* adalah proposisi sukses, dimana proposisi tersebut telah membuktikan bahwa ibu – ibu membeli barang melalui pedagang *mindring* karena adanya tawaran dan pengaruh yang diberikan, baik dari pedagang *mindring* ataupun dari ibu rumah tangga yang telah menggunakan jasa pedagang *mindring* yang lebih dulu.

Pertukaran sosial yang terjadi antara pedagang *mindring* dengan ibu rumah tangga terjadi secara seimbang antara ganjaran dengan hukuman. Ganjaran yang diberikan oleh pedagang *mindring* kepada ibu - ibu disaat membeli barang baru dengan memberikan *kortingan*, *persenan*. Begitu juga dengan sebaliknya yaitu ganjaran ibu – ibu yang diberikan kepada *mindring*, dengan kebiasaan ibu

– ibu yang gemar berkumpul maka informasi dapat tersebar dengan cepat. *Mindring* dengan mudah mendapatkan pelanggan baru disekitaran wilayah tersebut. Selain pelanggan baru *mindring* juga mendapatkan keuntungan dengan seringnya ibu – ibu membeli barang kepadanya. Keuntungan dapat digunakan *mindring* untuk membeli barang baru dan barang yang dibawa akan semakin banyak. Selain barang yang semakin banyak keuntungan yang lain yaitu gaji yang juga semakin naik. Begitu pula dengan hukuman yang didapatkan pedagang *mindring* yaitu adanya pelanggan yang tidak ingin membayarkan hutangnya, hal tersebut menimbulkan kerugian bagi pedagang *mindring*. Hukuman atau pengorbanan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga yaitu harga barang yang lebih mahal dari harga pasar, hal tersebut terjadi karena adanya biaya – biaya yang ditimbulkan dari kegiatan tersebut. Proposisi yang paling sering muncul untuk mengungkap pertukaran yang terjadi antara ibu rumah tangga dengan pedagang *mindring* yaitu proposisi nilai, dimana proposisi tersebut digunakan untuk menentukan hukuman dan ganjaran yang akan diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan adanya *mindring* dapat mempermudah ibu – ibu dalam memenuhi kebutuhannya. Selain itu pertukaran sosial yang terjadi dapat memberikan ketertarikan dan keterikatan antara ibu rumah tangga pengguna jasa *mindring* dengan pedagang *mindring*. Sehingga cara *mindring* masih diminati hingga saat ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi ibu – ibu pengguna *mindring* dan juga *mindring*

Diharapkan agar dapat memilah baik pelanggan atau pedagang dengan latar belakang mereka agar tidak mendapatkan kerugian dikemudian hari. Selain itu perlu adanya inovasi tindakan maupun imbalan agar tidak ada rasa jenuh.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. penelitian ini kurang fokus kepada ekosistem pedagang *mindring*, sehingga diharapkan untuk peneliti kedepannya dapat fokus kedua pihak terlebih pedagang *mindring* yang masih ada diperkotaan. Diharapkan agar kekurangan dalam penelitian ini menjadi evaluasi untuk melakukan penelitian selanjutnya. Diharapkan pula agar peneliti selanjutnya lebih mengembangkan penelitian tentang pertukaran sosial ibu – ibu rumah tangga dengan *mindring* di kelurahan Lontar Kcamatan Sambikerep Kota Surabaya dengan pokok utama yang lebih luas dengan objek dan juga lokasi yang berbeda agar menemukan hasil yang berbeda dengan pemikiran yang lebih luas.